

Implementasion Of Grammar Methods In Learning Arabic For Class IX At Smp Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo

Implementasi Metode Gramatika Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Di Smp Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo

Ikke Mauliddiana Anggraini¹⁾, Farikh Marzuki Ammar, Lc.,MA^{*.2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Agam Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: ¹⁾ ikemauidan033@gmail.com. ²⁾ farikh1@umsida.ac.id

Abstract. *Abstract. This research aims to determine the implementation of grammatical methods in Arabic language learning, at Darul Hijrah Putri Sidoarjo High School. This research used 30 students as samples. The method used in this research is descriptive qualitative methods. Obtaining research data that will be analyzed takes the form of interviews, observation and documentation. The results of the research show that this method was declared successful, by looking at the students' final grades in learning Arabic and looking at the teacher's evaluation which stated that the students were classified as active in speaking Arabic in their daily lives.*

Keywords - *author guidelines; Arabic language ; grammatica methods*

Abstrak. *Abstrak. Penelitian ini terdapat tujuan untuk mengetahui implementasi metode gramatika pada pembelajaran bahasa Arab, di sekolah SMA Darul Hijrah Putri Sidoarjo. penelitian ini menggunakan 30 siswa sebagai sampel. Metode yang dimanfaatkan untuk penelitian ini merupakan memanfaatkan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data penelitian yang akan dianalisis berbentuk wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan mengenai metode ini dinyatakan berhasil, dengan melihat nilai akhir siswa pada pembelajaran bahasa Arab serta melihat evaluasi guru yang menyatakan bahwa siswa tergolong aktif berbahasa arab dalam keseharian .*

Kata Kunci - *petunjuk penulis; Bahasa Arab; metode gramatika*

I. PENDAHULUAN

Manusia berinteraksi menggunakan bahasa. Berbagai ragam bahasa yang digunakan termasuk bahasa Arab salah satunya. Bahasa Arab termasuk dalam kategori bahasa Internasional dan bahasa tertua di dunia, sehingga banyak negara-negara yang menggunakan bahasa tersebut [1]. Di dalam dunia pendidikan bahasa Arab dianggap sangat penting, oleh karenanya pembelajaran bahasa arab diperlukan serata diterapkan pada masing-masing sekolah. [2]

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tentunya didukung oleh berbagai faktor seperti kurikulum yang memadai, lingkungan yang mendukung dan metode pembelajaran yang tepat. [3] Metode menjadi alat dalam memperoleh tujuan pembelajaran juga sebagai jalan pengajaran menuju tercapainya tujuan belajar yang telah ditetapkan [4]. Pada pembelajaran bahasa arab terdapat berbagai metode yang sangat familiar, seperti ; metode mubasyarah, metode eklektik, metode membaca, metode bernyanyi, metode gramatika. Dalam menerapkan metode-metode tersebut terdapat banyak perbedaan diantaranya: metode mubasyarah, cara penerapannya dengan menggunakan bahasa Arab pada saat pembelajaran berlangsung tanpa menterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, oleh karenanya metode mubasyarah membutuhkan alat bantu seperti, alat peraga, isyarat-isyarat gerakan tubuh, mimik wajah dan benda-benda yang mendukung serta mudah difahami siswa [5]. Metode eklektik atau Thariqah al

Intiqaiyyah, cara menerapkannya dengan menggabungkan metode mubasyarah, metode membaca dan metode gramatika dalam satu metode dan disampaikan kepada siswa dalam bentuk ringkasan satu materi. Metode eklektik lebih menekankan siswa mahir dalam bercakap, menulis, membaca dan memahami teks bahasa Arab [6]. Metode membaca, cara pembelajarannya dengan memfokuskan siswa membaca teks bahasa Arab [7]. Metode bernyanyi, cara menerapkannya dengan mempelajari seluruh materi kemudian dilagukan pada disetiap pembelajarannya, metode ini bertujuan agar siswa dapat mengingat dan meningkatkan kemampuan berbicara, menghafal kosa kata bahasa Arab dengan mudah serta variatif. Metode gramatika atau nahwu wa tarjamah, gramatika merupakan elemen penting yang berkontribusi terhadap kejelasan fitur-fitur al quran [8], Cara menerapkan metode gramatika dengan membaca naskah bahasa Arab, kemudian mendeskripsikan kata/kalimat dari segi kaidah nahwu, dan diartikan kedalam bahasa yang digunakan sehari-hari. Metode gramatika memandang bahasa secara keseluruhan mulai dari tata bahasa, rumusan bahasa / *qawaid* dan juga bentuk-bentuk kata, dengan demikian metode gramatika berpedoman pada tatanan *grammar* yang sesuai dengan apa yang ditulis oleh para ahli bahasa [9]. Metode gramatika bukan hanya dikuasai oleh guru saja melainkan siswa juga ikut menguasai [10]. Al-Naqah menyatakan pada bukunya, bahwa pencapaian dari metode gramatika adalah supaya siswa mampu mengingat dan memahami rumusan bahasa, kemudian menjelaskan dan mengartikan kedalam bahasa yang digunakan sehari-hari, serta memberi kefahaman siswa terhadap bahasa asing [11]. Metode gramatika sangat tepat digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab, terutama pada maharah kalam, karena sangat mendukung siswa untuk memahami bahasa kemudian mengekspresikannya melalui cerita atau berbicara dengan menggunakan bahasa Arab [12].

Pada pembelajaran bahasa Arab banyak sekali kurangnya pemahaman terhadap mata pelajaran bahasa Arab terutama di sekolah-sekolah pada umumnya, berdasarkan realita yang penulis temukan di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo pada kelas IX, Sebagian besar santri kurang memahami bahasa Arab dengan baik akibatnya guru bahasa Arab di sekolah ini mengganti metode pembelajar bahasa Arab sebelumnya dengan metode gramatika [13].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fitriani, mengatakan bahwa penelitian tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VI di MIS Ciamis dengan menggunakan metode Gramatika. Penelitian dilakukan secara bertahap dan berkala. Terkait demikian, metode gramatika dalam meningkatkan kemampuan bahasa dikatakan berhasil dan mencapai indikator Analisis.

Penelitian yang dilakukan oleh Sauri, menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan memakai metode gramatika sangat memudahkan pengajar dalam menjelaskan materi bahasa Arab, sehingga siswa sangat mudah mencerna materi dengan baik [14].

Menurut Rosyadi metode gramatika yang ia terapkan pada siswa kelas IX D MA As Sunniyyah Jember sangat efektif, karena pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut membuahkan hasil yang signifikan, seperti siswa mampu menghafal kaidah nahwu dengan mudah, siswa memiliki kepercayaan diri dalam mempraktekkan baca tulis dengan menggunakan bahasa Arab serta siswa mampu mencontohkan dan menyusun kalimat dengan benar [15].

Penulis bertujuan mengangkat metode gramatika yang diterapkan SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo pada kelas IX sebagai penelitian dan merumuskan masalahsebagaimana berikut ini; 1.) Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dikelas dengan menggunakan metode gramatika, 2.) Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab dikelas dengan menggunakan metodegramatika SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo pada kelas IX.

Tujuan dari rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas sebagaimana berikut: 1. peneliti ingin mengetahui proses penggunaan/penyampaian metode gramatika dalam pembelajaran berbahasa Arab siswa 2. Bagaimana evaluasi pembelajarannya di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo pada kelas IX.

Peneliti berharap dengan menggunakan metode gramatika ini akan memberikan banyak manfaat bagi para pembaca dan bagi para peneliti selanjutnya, agar dapat menjadi referensi apabila mengkaji dengan tema serupa.

Metode gramatika sangat membantu santri SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo dalam memahami bahasa Arab dengan baik dan menerapkannya pada setiap komunikasi. SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo memiliki misi "mewujudkan muslimah unggul yang siap mencetak generasi tangguh sesuai dengan al qur'an dan as sunnah". Berdasarkan visi dan misi tersebut SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri menyiapkan SDM pengajar yang unggul dan tangguh.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dimanfaatkan untuk penelitian ini memiliki sifat deskriptif, dan bertujuan dalam mendeskripsikan peristiwa lebih luas dan mendalam sesuai dengan situasi yang diteliti, oleh karena penelitian ini ditulis berdasarkan data-data yang dikumpulkan secara langsung dari SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo pada kelas IX [16]. Penelitian kualitatif deskriptif ini mengeksplorasi suatu realita sosial melalui pendeskripsian sejumlah variabel yang berkaitan dengan fokus yang diteliti sebagai tujuan [17]. Dengan demikian peneliti memilih menerapkan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang dirasa dapat membuahkan berbagai informasi kualitatif yang deskriptif [18]. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji metode gramatika yang diterapkan di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo dan menjadikan guru pengampu bahasa Arab serta siswa kelas IX, menjadi subyek data yang nantinya akan peneliti wawancara. Selain itu peneliti juga akan meng-observasi langsung kegiatan belajar dan mengajar bahasa arabnya. Untuk penelitian ini penulis tidak sekedar menganalisis data melalui wawancara dan observasi saja tetapi juga dengan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab,serta foto/gambar kegiatan yang berkaitan di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo [19].

Peneliti melakukan proses analisis data yang di dalam nya termasuk penggunaan data, organisasi data, penyusunan dan merangkum data secara logis dan saling berkaitan. Dalam analisis data ada 3 aktivitas utama yang harus dipahami setiap peneliti kualitatif. Reduksi Data yang mana dilakukan untuk memfokuskan hasil penelitian yang dianggap penting, tahapan tersebut dilaksanakan berkelanjutan selama penelitian berjalan. Display Data atau disebut dengan penyajian data dengan menyusun sekumpulan data secara sistematis agar lebih mudah difahami dan bisa memberikan hasil kesimpulan, penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang mencakup informasi penting dalam penelitian secara garis besar [20].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil wawancara serta observasi maupun dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menerapkan metode gramatika dan evaluasi pembelajaran kelas IX di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo sebagai berikut :

A. Terkait pelaksanaan Metode Gramatika Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX Di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo. Menurut hasil wawancara bersama guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab akan mengarahkan pada pengajaran qowaid (gramatika) serta terjemah dengan menggunakan kitab panduan yaitu nahwu wadhiih. Dalam melaksanakan pembelajaran, pengajar sebelumnya telah melakukan perencanaan langkah-langkah berlangsungnya pembelajaran diantaranya:

Kegiatan awal, dalam aktifitas permulaan guru memulai menyampaikan salam serta dilanjutkan menanyakan kabar siswa berikutnya guru mengarahkan siswa membaca alfatihah serta doa sebelum belajar dengan bersamaan, selanjutnya guru melakukan absensi beberapa siswa dengan menyebutkan nama satu per satu, hal tersebut sejalan terhadap hasil wawancara seperti berikut: "untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran saya mulai dengan salam dan saya lanjutkan dengan menanyakan bagaimana kabar, dilanjut membaca surah alfatihah dan doa sebelum belajar. Setelah itu saya mulai dengan mengabsen nama anak-anak satu persatu" (wawancara peneliti bersama ustadzah Khodijah 20/01/2024)

Kegiatan inti, dalam aktifitas ini guru melakukan review materi sebelumnya berikutnya dengan mendeskripsikan materi pokok yang akan dibahas dalam pertemuan hari tersebut. Dalam memperoleh tujuan pembelajaran bahasa arab yang maksimal guru menerapkan metode gramatika dengan membaca teks dicontohkan oleh guru kemudian diskusi bersama siswa untuk menterjemahkan teks bahasa Arab dan dilanjut menjelaskan kedudukan atau gramatika setiap kata dan siswa mencatat setiap kedudukan kata yang dijelaskan. Guru menulis sebagian teks di papan tulis yang sudah dikenal siswa dengan tujuan merivew setiap gramatika yang sudah dipelajari.

Setelah penjelasan selesai guru memberikan pertanyaan dengan menunjuk beberapa siswa secara bergantian dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan dan dilanjut mengarahkan siswa menyelesaikan soal latihan yang terdapat pada buku bahasa Arab mengenai pada materi yang diajarkan baru saja. (hasil observasi pembelajaran bahasa arab pada tgl 25/01/24)

Kegiatan penutup, sebelum menuntaskan pembelajaran guru mengarahkan siswa dalam mengumpulkan buku agar dikoreksi, dari pengoreksian ini juga juga bisa menilai seberapa faham siswa terhadap pelajaran yang guru sampaikan. Selanjutnya guru menyampaikan motivasi untuk sejumlah siswa dalam lebih giat belajar serta berupaya dengan maksimal dalam memahami bahasa Arab, kemudian pelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan doa kaffarotul majlis bersama-sama, selanjutnya guru menyampaikan salam serta meninggalkan kelas. Pembelajaran tersebut berjalan kurang lebih selama 1 jam diawali ketika pukul 08:00-09:00 WIB serta dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu. “untuk kegiatan penutup saya isi dengan memberikan beberapa motivasi untuk siswa agar giat belajar terutama pelajaran bahasa arab, setelah itu saya tutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa kaffarotul majlis bersama dan yang terakhir salam” (hasil wawancara dengan ustadzah Khodijah 25/01/2024).

Hal ini sejalan terhadap pendapatnya Bahri menjelaskan percaya mengenai tahapan pembelajaran menjadi aktifitas dengan terdapat nilai pendidikan, serta mengenai nilai tersebut mempengaruhi bagaimana guru serta siswa berinteraksi satu dengan yang lainya [21].

B. Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode gramatika kelas 9 di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo. Evaluasi pembelajaran menjadi aktifitas maupun kegiatan penentuan Nilai dan hasil pencapaian siswa selama belajar. Evaluasi pembelajaran bertujuan meningkatkan efektifitas program kurikulum serta meningkatkan efektifitas pembelajaran serta mendukung peserta didik ketika membuat keputusan [22].

Evaluasi dilaksanakan setiap aktifitas pembelajaran usai (tiap satu pekan, satu bulan, maupun setiap UTS juga UAS. Dengan tujuan sehingga aktifitas pembelajaran bisa dipahami juga dikuasai dari siswa dengan baik, maka guru mampu mengukur mengenai tingkatan pengetahuan peserta didik juga mampu menentukan materi yang akan disampaikan untuk pertemuan berikutnya. Guru juga menjalankan evaluasi pembelajaran ketika aktifitas UTS serta UAS berjalan. Dengan menggunakan ujian tulis, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi, seperti menjawab soal percakapan, menjawab soal cerita, menterjemahkan dll. Dari hasil jawaban siswa nantinya mampu menunjukkan seberapa jauh pengetahuan mereka. Dalam penilaian dengan menyeluruh untuk mata pelajaran bahasa arab adanya berbagai komponen penilaian yang mampu dievaluasi dari guru, selanjutnya guru akan mengumpulkan nilai yang akan didapatkan berbagai siswa. “biasanya kita melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil pencapaian pembelajaran siswa setiap akhir pembelajaran dan saat kegiatan uas ataupun uts, semua kegiatan itu dilakukan secara tertulis”. (hasil wawancara dengan ustadzah Khodijah 25/01/2024)

Dari hasil diatas, evaluasi pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan bertujuan dalam mengetahui serta menilai capaian pembelajaran berbagai siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, yang mana hal ini sejalan terhadap pendapat zainal arifin di dalam bukunya, evaluasi menjadi sebuah aspek utama juga tahapan yang harus dicapai guru dalam mengetahui efektifitas pembelajaran siswa [23].



Gambar 1. Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode Gramatika

- ١ - إلى أين يذهب الحجاج صباح عيد الأضحى ؟
- ٢ - على من نزل الوحي في مكة ؟
- ٣ - بماذا فدى الله إسماعيل عليه السلام ؟
- ٤ - من أين يقبل المسلمون إلى هذه الأرض الطيبة ؟
- ٥ - بماذا ستفيض هذه الأرض المباركة ؟

- ١ - ماذا يتعلم المسلمون في عيد الأضحى ؟
- ٢ - ماذا يدبغ المسلمون في عيد الأضحى ؟
- ٣ - ماذا يذكر المسلمون في عيد الأضحى ؟
- ٤ - ماذا رأى النبي إبراهيم عليه السلام في المنام ؟
- ٥ - ماذا تشهد الأرض المباركة في موسم الحج كل عام ؟

- ١ - كيف يلبي الحجاج ؟
- ٢ - كيف يكبر المسلمون في العيد ؟
- ٣ - عيد الأضحى مبعث الذكريات . فكيف ذلك ؟
- ٤ - كيف فدى إسماعيل عليه السلام ؟
- ٥ - كيف أصبح الحج هذه الأيام ؟

Gambar 2. Bahan ajar menggunakan buku bahasa Arab

Nilai akhir mata Pelajaran Bahasa Arab kelas 11

SMA Darul Hijrah Putri Sidoarjo Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama	Nilai Akhir mata Pelajaran Bahasa Arab
1.	Aisyah	90
2.	Aulia	90
3.	Bilqis	90
4.	Dzakira	85
5.	Filza	90
6.	Firza Atikah	85
7.	Hanum Marisa	80
8.	Hilyatul	90
9.	Ismi	80
10.	Nadin	90
11.	Nayla	80
12.	Ratu	90
13.	Refa Alintia	80
14.	Reva Maretno	80
15.	Amelia Intan	80
16.	Seriyah	80
17.	Hanum Davita	85
18.	Khumairoh Tun	80
19.	Himmah Aaliyah	90
20.	Arinal Haq	90
21.	Rahma Nafalia	80
22.	Novi Rahmatullah	90
23.	Selvi Yana	90
24.	Yurida Qisthy	90
25.	Ummu Basyasyah	90
26.	Arsy Syahiqoh	95
27.	Nadhira Amalia	90
28.	Sheza Aqila	85
29.	Madina El	80
30.	Az Zaidah	90

Gambar 3. Hasil Evaluasi

IV. KESIMPULAN

Pada hasil penelitian membuktikan mengenai implementasi metode gramatika pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Tahfidul Qur'an Darul Hijrah Putri Sidoarjo sangat efektif dan membantu guru dalam menyampaikan pelajaran bahasa Arab. Didalam pelaksanaan pembelajaran mencakup pembukaan, kegiatan inti, penutup juga pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan secara sistematis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan adanya tugas akhir ini, peneliti ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang sudah menunjukkan jalan serta kemudahan dalam segala proses penelitian. Penyusunan tugas akhir ini melibatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai sumber. Tak mengurangi rasa hormat, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan mendalam untuk keluarga besar SMA Darul Hijrah Putri Sidoarjo dan terkhusus kepada ustadzah Khodijah Az Zakia S.Pd. selaku informan yang telah meluangkan waktu untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] R. Nailia, "Tatbiq Tariqah "Ibtidai" Fi Ta'lim Al Qowaid Annahwiyah Bima'had Nurul Islah Alghun Jafar," *ejournal.uinsatu.ac.id*, vol. 8, no. 1, p. 05, 2020.
- [2] A. A.P, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Guru*, p. 1, 2021.
- [3] T. d. Ismail, "Tariqah Ta'lim Maddah Attarqib Annahwiyah AN Ba'di Fii Almustawa AlawalmAlkulliyah Arraya," *uir.ac.id*, p. 10, 2023.
- [4] A. Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN Maliki Press, 2008.
- [5] D. Zulkifli, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Riau: Zafana publishing, 2011.
- [6] M. Aurelly, "Penerapan Metode Eklektik Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Pada Kelas VII D di SMPIT Darul Fikri Sidoarjo," <https://doi.org/10.21070/ups.6951>, p. 5, 2025.
- [7] Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- [8] M. Maryam, *Dirosah Wa Tahlil Lilisyarat Annahwiyah Fi Attafsir Almautsur An Ahlil Bayt*, Iran: University Of Esfahan, 2023.
- [9] R. Maulidah, "Analisis Pembelajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab Al-Ajurumiyah di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi," <https://doi.org/10.21070/ups.1458>, p. 6, 2023.
- [10] N. Syamsiyah, *Attahlil An Tariqat Tadris Al Qawaid Annahwiyat Liltabat Almustawa Tsani Bi Ma'had Abu Ubaidah Bin Jarrah*, Medan: UIN Sumatera, 2021.
- [11] A. Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosda, 2011.
- [12] F. T, "Metode Gramatika Terjemah Untuk Meningkatkan Hail Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Aarab," *Studi Pendidikan Islam*, vol. 02, p. 1, 2016.
- [13] N. Mariyani, *Istikhdam Thariqah Altamyiz Wa Atsariha Fi Tarqiyah Istiaab Alqowaid Annahwiyah*, Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2022.
- [14] S. Sauri, *Implementasi Metode Gramatika Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Futuhiyyah 2*, Semarang: KIMU, 2020.
- [15] H. S, "Pendampingan Pembelajaran Kaidah Nahwu Dengan Kitab Al-Ajurumiyah di Pondok Pesantren Darus Sibyan," *An Nutqah*, vol. 2, no. 1, p. 50, 2022.
- [16] Musfiqon, *Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2012.
- [17] M. L. J, *Metode Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- [18] D. A. Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- [19] Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, Depok: PT. Raja Grafindo, 2018.
- [20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- [21] B. S, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka, 2006.
- [22] Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (jenis, metode, prosedur)*, Jakarta: Prenadamediaagro, 2015.
- [23] R. A. Asrul, *Evaluasi Pembelajaran*, Bnadung: Citapustaka Media, 2014.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.